

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka disebutkan beberapa kesimpulan di bawah ini:

1. Tingkat kecenderungan perilaku golongan putih mahasiswa fakultas psikologi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap partai peserta pemilu 2014 berjumlah 45.5%
2. Dalam penelitian ini sebanyak 54.5% responden dari total sampel yang menyatakan kecenderungannya menggunakan hak pilihnya dalam perayaan demokrasi 5 tahun sekali.
3. Berdasarkan jenis kelamin dari total 45.5%, diketahui berjumlah 26.4% responden dengan jenis kelamin laki-laki, dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 19.1%.
4. Berdasarkan semester dari total 45.5%, diketahui pada semester 1 terdapat sebanyak 7.3%, pada semester 3 berjumlah 12.8%, pada semester 5 berjumlah 4.6%, kemudian berjumlah 9.1% pada semester 7, berjumlah 7.3% juga pada semester 9, dan yang terakhir berjumlah 4.6% juga pada semester 11.
5. Sedangkan pada konteks usia dapat diketahui bahwa dari total 45.5% yang memilih B (tidak), ada 3.6% yang berasal dari usia 18<sup>th</sup>, di usia 19<sup>th</sup> berjumlah 14.6%, kemudian pada usia 20<sup>th</sup> berjumlah 5.5%, sebanyak

8.2% di usia 21<sup>th</sup>, sedangkan pada usia 22<sup>th</sup> berjumlah 4.5%, selanjutnya 6.4% di usia 23<sup>th</sup>, dan yang terakhir di usia 24<sup>th</sup> yaitu berjumlah 2.7%.

## **B. Saran**

Golput dalam alam demokrasi suatu hal yang wajar, golput bukan suatu yang melanggar hukum, golput persoalan pilihan dan keadilan. Meski tidak sampai menganulir pemimpin terpilih, menguatnya angka golput menandakan lemahnya (buruk) sebuah sistem politik, sistem dan penyelenggaraan pemilu. Mengurangi tingginya angka golput tidaklah semudah membalikkan telapak tangan dan tentunya memerlukan proses yang panjang dalam perjalanan pesta demokrasi yang bumi Indonesia ini. Perilaku golput merupakan perilaku yang didahului oleh sebab-sebab tertentu, maka sebab yang menyebabkan perilaku golput perlu dibenahi dan dikelola secara baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil penemuan yang telah diuraikan panjang lebar di atas, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan pada berbagai pihak, diantaranya:

### **1. Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang**

Bagi mahasiswa seluruh indonseia pada umumnya dan juga mahasiswa fakultas psikologi UIN Maliki malang hendaknya senantiasa memberikan keputusan (memilih atau tidak memilih) dalam pemilu 2014 dengan baik dan benar serta mampu mempertanggung jawabkan keputusannya, sehingga tidak menimbulkan rasa kecewa yang mendalam dalam pesta demokrasi yang setiap 5 tahun sekali diselenggarakan.

## **2. Pihak-pihak terkait**

### **a. Komisi Pemilihan Umum**

1). Senantiasa memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat Indonesia terkait perkembangan pemilihan umum yang akan diselenggarakan pada tahun 2014.

2). Melakukan langkah-langkah strategis terkait pemilu yang akan diselenggarakan demi menurunnya jumlah angka golput dari tahun ke tahun.

### **b. Partai politik**

1). Partai politik bertanggung jawab memilih pribadi yang amanah, jujur, adil dan bebas dari amoralitas ketika hendak diajukan sebagai calon legislatif maupun eksekutif, karenanya penentuan calon tidak bisa hanya bermodalkan popularitas semata, melainkan harus berbasiskan komitmen, track record calon, obsesi dan kepekaan terhadap nasib rakyat.

2). Partai politik sudah saatnya kembali menjadi pondasi masyarakat yang senantiasa memperjuangkan keadilan, kesejahteraan, kemakmuran masyarakat Indonesia, serta mengedepankan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.

## **3. Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada permasalahan perilaku golongan putih (golput) dapat mengkaji lebih lanjut mengenai variabel lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Selain itu metode penelitian yang dapat dikembangkan selanjutnya, dapat dengan menggunakan metode eksperimen, wawancara dan observasi untuk memperoleh referensi atau bukti.